

# **PENGARUH RASIO PASAR DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PT. UNITED TRACTORS TBK.**

**BELLA PUTRI**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area

Email : [putri.bellaa08@gmail.com](mailto:putri.bellaa08@gmail.com)

## **ABSTRAK**

### **Pengaruh Rasio Pasar dan Rasio Profitabilitas Terhadap *Return* Saham Pada PT. United Tractors Tbk.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap *Return* Saham pada PT. United Tractors Tbk. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian Asosiatif Kausal yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana satu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan pada PT. United Tractors Tbk. Sampel yang digunakan adalah laporan keuangan pada PT. United Tractors Tbk. Dari tahun 2010-2017. Berdasarkan hasil uji t, PER memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,019 < 0,05$  dan memiliki koefisien regresi sebesar 0,099 yang berarti bahwa PER memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada PT. United Tractors Tbk. ROA memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,887 > 0,05$  dan memiliki koefisien regresi sebesar 0,004 yang berarti bahwa ROA memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham pada PT. United Tractors Tbk. Berdasarkan uji F, PER dan ROA memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,042 < 0,05$  dan menunjukkan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dimana  $6,731 > 5,786$  yang berarti bahwa secara simultan PER dan ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Nilai Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,605. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebesar 60,5% *return* saham dipengaruhi oleh PER dan ROA dan sisanya 39,5% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci : *Price Earning Ratio* (PER) dan *Return On Asset* (ROA)**

## **ABSTRACT**

### ***Effect of Market Ratios and Profitability Ratios on Stock Returns at PT. United Tractors Tbk.***

*This study aims to determine the effect of Price Earning Ratio (PER) and Return On Assets (ROA) on Stock Returns at PT. United Tractors Tbk. The type of research conducted is Causal Associative research which aims to analyze the relationship between one variable with another variable or how one variable affects other variables. The population in this study is all financial statements at PT. United Tractors Tbk. The sample used is a financial report at PT. United Tractors Tbk. From 2010-2017. Based on the results of t PER test has a significance value of  $0.019 < 0.05$  and has a regression coefficient of 0.099 which means that PER has a positive and significant influence on stock returns at PT. United Tractors Tbk. ROA has a significance value of  $0.887 > 0.05$  and has a regression coefficient of 0.004 which means that ROA has a negative and significant effect on stock returns at PT. United Tractors Tbk. Based on the F, PER and ROA test has a significance value of  $0.042 < 0.05$  and shows the value of  $F_{count} > F_{table}$  where  $6731 > 5.786$  which means that simultaneously PER and ROA have a positive and significant effect on stock returns. The value of the coefficient of determination ( $R^2$ ) is 0.605. So it can be concluded that 60.5% of stock returns are influenced by PER and ROA and the remaining 39.5% is influenced by other variables not examined in this study.*

***Keywords: Price Earning Ratio (PER) and Return On Assets (ROA)***

## **LATAR BELAKANG**

Dana merupakan salah satu faktor pendukung untuk menjamin kelangsungan suatu perusahaan. Sumber pendanaan dapat diperoleh salah satunya di pasar modal. Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan berjangka panjang yang bisa diperjual/belikan, baik surat hutang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. (Prayudi & Ilhammi, 2015 ; Muttaqin, 2019).

Pada umumnya, pasar modal banyak dijumpai diberbagai Negara. Menurut Situmorang (2008) pasar modal merupakan suatu tempat pengalokasian dana secara

efisien yang berkaitan dengan kegiatan penawaran umum dan perdagangan surat berharga pada perusahaan *go public* yang menerbitkan dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Pasar modal telah menunjukkan perkembangan saat ini, hal ini terjadi dikarenakan semakin meningkatnya keinginan masyarakat berinvestasi di pasar modal, semakin meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang pasar modal dan juga dukungan dari pemerintah melalui kebijakan berinvestasi. (Dalimunthe, 2015 ; Rahmadhani, 2019).

Analisis keuangan suatu perusahaan sangat bergantung pada informasi yang diberikan oleh perusahaan dalam bentuk laporan keuangan dan merupakan salah satu sumber informasi yang penting seperti informasi industri, kondisi perekonomian, pangsa pasar perusahaan, kualitas manajemen dan informasi lainnya dalam mengukur kinerja suatu perusahaan. (Sari, 2018 ; Dalimunthe, 2018)

Rasio pasar merupakan indikator untuk mengukur mahal murahnya suatu saham, serta dapat membantu investor dalam mencari saham yang memiliki potensi keuntungan dividen yang besar sebelum melakukan penanaman modal berupa saham. (Ritonga Dkk, 2020 ; Wijaya, 2016)

Rasio profitabilitas menurut Gitman (2009) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen berdasarkan pengambilan dari penjualan investasi serta kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang akan menjadi dasar pembagian dividen perusahaan.

Investasi dapat juga disebut sebagai penanaman modal yang akan memberikan keuntungan dimasa mendatang kepada para pelakunya. Investor yang berinvestasi pada saham akan memperoleh *return* yang diperoleh dari *capital gain* dan *capital loss*. *Return* merupakan hasil yang di peroleh dari kegiatan investasi. *Return* dapat berupa *return*

realisasian yang sudah terjadi atau *return* ekspektasian yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi dimasa mendatang. (Amelia, 2016 ; Nasution, 2016)

*Return* realisasian dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dan juga berguna sebagai penentuan *return* ekspektasian dan risiko dimasa mendatang (Hartono, 2015:263). *Capital gain* dan *Capital loss* adalah peningkatan maupun penurunan harga saham yang dapat memberikan keuntungan atau kerugian kepada investor. Investor sangat memperhatikan perubahan harga saham karena *return* saham yang diperoleh investor dipengaruhi oleh perubahan harga saham. Harga saham mencerminkan keberhasilan pengelolaan perusahaan yang ditunjukkan dengan adanya transaksi jual beli saham perusahaan di pasar modal.

Fluktuasi harga saham dapat terjadi pada setiap waktu yang mungkin menimbulkan dampak keuangan bagi para investor. Sehingga investor perlu melihat informasi yang sah tentang kinerja keuangan perusahaan, manajemen perusahaan, kondisi ekonomi perusahaan, kondisi ekonomi makro, dan informasi relevan lainnya untuk menilai saham secara akurat agar dapat meminimalkan risiko yang akan terjadi. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham suatu perusahaan ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal perusahaan.

Berdasarkan beberapa faktor yang mempengaruhi *return* saham, penelitian ini menggunakan dua variabel independen, yaitu *Price Earning Ratio* (PER) dan *Return On Asset* (ROA) yang dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan. *Price Earning Ratio* (PER) merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung tingkat pengembalian modal yang diinvestasikan investor dalam saham. Rasio PER yang tinggi mengindikasikan investor memiliki ekspektasi yang bagus terhadap perkembangan perusahaan di masa yang akan datang (Bararoh, 2015). Nilai PER yang kecil menunjukkan harga saham murah untuk dibeli oleh investor dan semakin baik pula kinerja per lembar saham

dalam menghasilkan laba. Semakin baiknya kinerja perlembar saham suatu perusahaan akan menarik minat investor untuk membeli saham tersebut.

*Return on Asset* (ROA) adalah rasio profitabilitas yang mengukur seberapa besar perusahaan dapat meningkatkan laba bersih perusahaan dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar rasio ROA maka semakin besar pula laba yang dihasilkan perusahaan, sehingga akan menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Semakin banyak permintaan terhadap saham perusahaan yang bersangkutan.

Penulis memilih rasio PER dan ROA sebagai faktor yang mempengaruhi *return* saham, karena ROA merupakan rasio yang mengukur seberapa besar laba yang dihasilkan perusahaan tersebut. Sedangkan PER dipilih karena PER merupakan rasio yg menghitung tingkat pengembalian modal yang di terima para investor.

Kedua variabel tersebut diduga menjadi pertimbangan bagi investor dalam memilih *return* saham perusahaan. Nilai PER dan ROA pada PT United Tractors Tbk.

H1 : *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa *Price Earning Ratio* (PER) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $3,411 < 5,786$  nilai  $t_{tabel}$  dengan probabilitas (Sig) 0,019 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, maka *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham PT. United Tractors Tbk. Hal ini bertentangan dengan penelitian Faizin (2016) dimana rasio pasar yang di proksikan oleh PER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Tetapi penelitian ini didukung oleh penelitian I Nyoman Febri Mahardika (2017) dimana PER memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

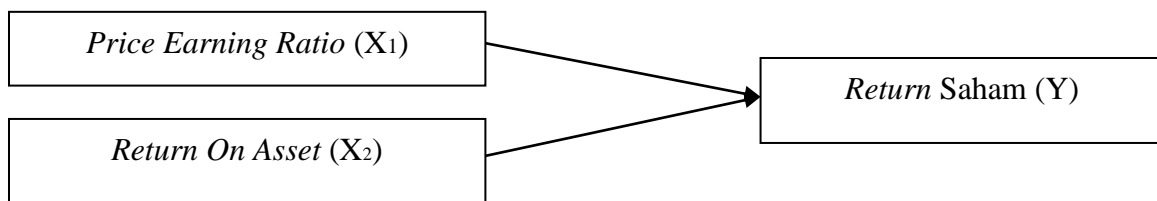
H2 : *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $0,150 > 5,786$  nilai  $t_{tabel}$  dengan probabilitas (Sig)  $0,887 > 0,05$ , maka ROA secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham PT. United Tractors Tbk. Hal ini didukung oleh penelitian Faizin (2016) dimana ROA secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian asosiatif kausal. Menurut Kurniawan (2015), penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain.

Untuk memperoleh data dan informasi yang berkenaan dengan masalah yang diteliti, maka penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel perusahaan PT. Untited Tractors Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2017, dimana data tersebut dapat diakses melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).



**Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian**

Metode pengambilan sampel dari penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data di dalam penelitian ini menggunakan observasi *non* partisipan dan menggunakan teknik analisis data regresi data panel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data atau menggambarkan data dengan menggunakan ukuran berupa rata-rata (mean), median, dan

standard deviasi dari variabel *Return Saham* (Y), *Price Earning Ratio* (X1) dan *Return On Asset* (X2). Statistik deskriptif dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 1**  
**Analisis Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PER	8	12,07	20,45	15,7363	2,69376
ROA	8	4,50	13,00	9,4250	2,85845
ReturnSaham	8	-,25	,67	,1463	,31995
Valid N (listwise)	8				

*Sumber : Hasil Olahan Software SPSS*

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa PT. United Tractors Tbk memiliki nilai minimum PER sebesar 12,07 dan nilai maksimum sebesar 20,45. Sementara itu nilai rata-rata (*mean*) adalah 15,7363 dan nilai standar deviasinya sebesar 2,69376.

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa PT. United Tractors Tbk memiliki nilai minimum ROA sebesar 4,50 dan nilai maksimum sebesar 13,00. Sementara itu nilai rata-rata (*mean*) sebesar 9,4250 dan nilai standar deviasi sebesar 2,85845.

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa PT. United Tractors Tbk memiliki nilai minimum *Return Saham* sebesar -0,25 dan nilai maksimum sebesar 0,67. Sementara itu nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,1463 dan nilai standar deviasi sebesar 0,31995.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### 2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas data penelitian menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov.

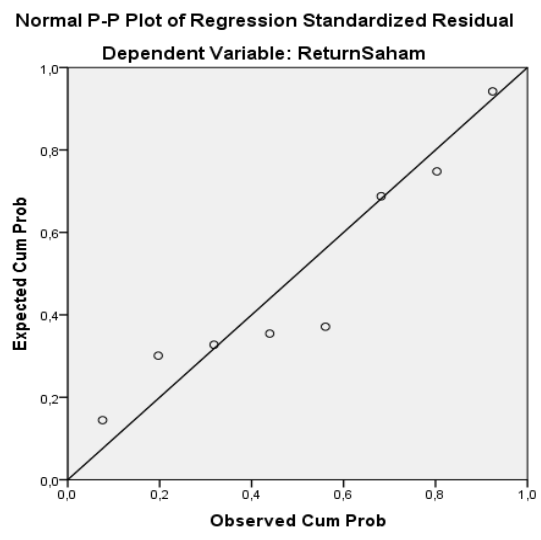
**Tabel 2**  
**Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		8
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,16985232
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,276
	Positive	,276
	Negative	-,144
Test Statistic		,276
Asymp. Sig. (2-tailed)		,073 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

- b. Calculated from data.
  - c. Lilliefors Significance Correction.
- Sumber : Hasil Olahan Software SPSS

Berdasarkan tabel 2, nilai probabilitas atau *Asymp. Sig (2-tailed)* adalah 0,073. Oleh karena itu nilai probabilitas, yakni 0,073 lebih besar dibandingkan nilai tingkat signifikansi sebesar 0,05 maka asumsi normalitas terpenuhi. Pengujian asumsi normalitas dapat juga digunakan pendekatan analisis grafik *p-plot*. Pada pendekatan *normal probabilityplot*, jika titik-titik menyebar jauh (menyebar berliku pada garis diagonal seperti ular) dari garis diagonal, maka diindikasikan asumsi normalitas *error* tidak terpenuhi. Jika titik-titik menyebar sangat dekat pada garis diagonal maka asumsi normalitas terpenuhi.



**Gambar 2 : Uji Normalitas dengan Normal Probability Plot**

Berdasarkan gambar 2 normal probability plot, titik-titik menyebar cukup dekat pada garis diagonal, maka disimpulkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi.

**2.2. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas ditunjukkan untuk mengetahui gejala deteksi kolerasi atau hubungan antara variabel bebas dalam model regresi tersebut. Asumsi multikolinearitas menyatakan bahwa variabel bebas (*independent variabel*) harus terbebas dari gejala multikolinearitas. Gejala multikolinearitas dapat dilihat dari besarnya *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factors*)..

**Tabel 3**  
**Uji Multikolinierita**  
**Coeffients<sup>a</sup>**



Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1,458	,471		-3,092	,027		
PER	,099	,029	,837	3,411	,019	,935	1,069
ROA	,004	,027	,037	,150	,887	,935	1,069

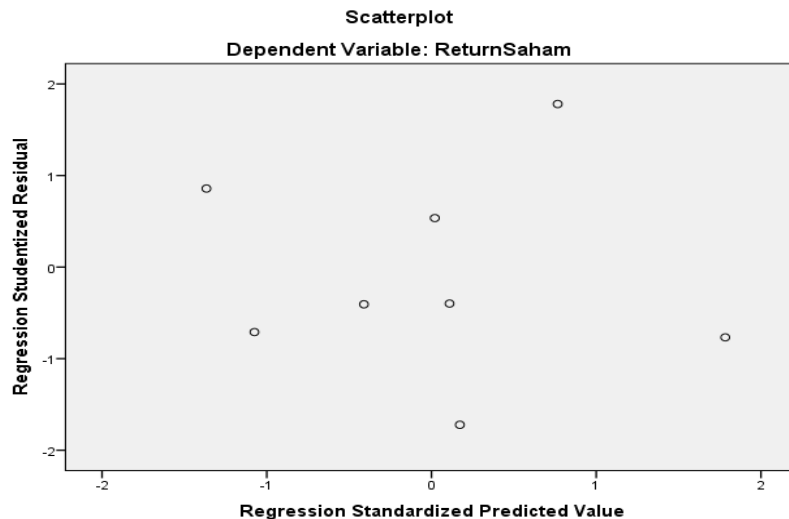
a. Dependent Variable: ReturnSaham

Sumber : Hasil Olahan Software SPSS

Berdasarkan tabel 3, nilai *Tolerance* dan *VIF* dari variabel PER adalah 0,935 dan 1,069 karena nilai *Tolerance* >0,1 dan nilai *VIF* <10 maka dapat diartikan tidak terjadi gejala multikolinearitas. Berdasarkan tabel 4.6 nilai *Tolerance* dan *VIF* pada variabel ROA adalah 0,935 dan 1,069 nilai *Tolerance* >0,1 dan nilai *VIF* <10 maka dapat diartikan tidak terjadi gejala multikolinearitas. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tersebut tidak mengalami gejala multikolinearitas.

### 2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi terjadi ketidak samaan varians atau residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas silakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara *SRESID* dan *ZPRED*. Jika penyebarannya tidak berbentuk pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil pengujian Heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 3 : Pengujian Heteroskedastisitas Scatterplot**

Berdasarkan gambar 3 tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar dan melebar di atas dan di angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dinyatakan baik dan layak untuk digunakan karena tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 2.4 Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Untuk mendeteksi ada tidaknya kolerasi dapat menggunakan uji Durbin-Watson. Nilai statistik dari uji Durbin-Watson berkisar di antara 0 dan 4. Nilai statistik dari uji Durbin-Watson yang lebih kecil dari 1 atau lebih besar dari 3 di indikasikan terjadi autokolerasi.

**Tabel 4**  
**Uji Autokolerasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,847 <sup>a</sup>	,718	,605	,20097	1,543

a. Predictors: (Constant), ROA, PER

b. Dependent Variable: ReturnSaham

Sumber : Hasil Olahan Software SPSS

Berdasarkan tabel 4 nilai statistik Durbin-Watson yaitu 1,543. Nilai Durbin-Watson tidak lebih kecil dari 1 dan tidak lebih besar dari 3, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokolerasi.

### 2.4.1 Uji Statistik

Untuk menganalisa data digunakan uji statistik dengan pemodelan Regresi Linear Berganda. Regresi Linear Berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen *Price Earning Ratio* (PER) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap nilai dependen *Return Saham*.

**Tabel 5**  
**Analisis Regresi Linear Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,458	,471		-3,092	,027
	PER	,099	,029	,837	3,411	,019
	ROA	,004	,027	,037	,150	,887

a. Dependent Variable: ReturnSaham

Sumber : Hasil Olahan Software SPSS

Berdasarkan tabel 5 diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\text{Return Saham}(Y) = -1,458 + 0,099(\text{PER}) + 0,004(\text{ROA}) + \varepsilon$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- Konstanta (a) sebesar -1,458 menunjukkan apabila tidak ada variabel independent (PER dan ROA) maka *return* saham = -1,458.
- Price Earning Ratio* (PER) memiliki koefisien regresi sebesar 0,099. Setiap peningkatan PER sebesar 1% dengan asumsi variabel lain tetap maka akan menyebabkan nilai *return* saham meningkat sebesar 0,099%.
- Return On Asset* (ROA) memiliki koefisien regresi sebesar 0,004. Setiap peningkatan ROA sebesar 1% dengan asumsi variabel lain tetap, maka akan menyebabkan nilai *return* saham meningkat sebesar 0,004%.

## 2.5 Uji Hipotesis

### 2.5.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pada tingkat signifikansi 5% ( $\alpha=0,05$ ).

**Tabel 6**  
**Uji Signifikansi Parsial (Uji t)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,458	,471		-3,092	,027
	PER	,099	,029	,837	3,411	,019
	ROA	,004	,027	,037	,150	,887

a. Dependent Variable: ReturnSaham  
Sumber : Hasil Olahan Software SPSS

Berdasarkan tabel 6 dapat di lihat bahwa :

- a. Pengaruh *Price Earning Ratio* (X1) terhadap *Return Saham* (Y)

Hasil pengujian parsial nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,411 dan nilai signifikansi  $0,019 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham PT. United Tractors Tbk.

- b. Pengaruh *Return On Asset* (X2) terhadap *Return Saham* (Y)

Hasil pengujian parsial nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,150 dan nilai signifikansi  $0,887 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham PT. United Tractors Tbk.

### 2.5.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama (simultan). Dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

Berikut ini hasil uji parsial (uji t) dengan menggunakan pengujian statistik SPSS yaitu :

**Tabel 7**  
**Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,515	2	,257	6,371	,042 <sup>b</sup>
	Residual	,202	5	,040		
	Total	,717	7			

a. Dependent Variable: ReturnSaham

b. Predictors: (Constant), ROA, PER

Sumber : Hasil Olahan Software SPSS

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat bahwa signifikansi  $0,042 < 0,05$ . Dan diperoleh nilai  $F_{tabel}$  sebesar 5,786 yang berarti bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dimana  $6,731 > 5,786$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa simultan semua variabel independen (PER dan ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (*return saham*).

### 1. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar presentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi dependen. Dari koefisien determinasi ini dapat diperoleh suatu nilai untuk mengukur besarnya sumbangan dari variabel X terhadap variasi naik turunnya variabel Y.

**Tabel 8**  
**Koefisien Determinasi**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,847 <sup>a</sup>	,718	,605	,20097

a. Predictors: (Constant), ROA, PER

Sumber : Hasil Olahan Software SPSS

Berdasarkan tabel 4.11 dapat dilihat bahwa nilai Adjusted Square ( $R^2$ ) sebesar 0,605. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel dependen (*return saham*) dipengaruhi oleh variabel independen (PER dan ROA) sebesar 60,5%. Dan sisanya 39,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 4.2 Pembahasan

### 1. Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *Return Saham*

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa *Price Earning Ratio* (PER) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $3,411 < 5,786$  nilai  $t_{tabel}$  dengan probabilitas (Sig)

0,019 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, maka *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham PT. United Tractors Tbk. Hal ini bertentangan dengan penelitian Faizin (2016) dimana rasio pasar yang di proksikan oleh PER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Tetapi penelitian ini didukung oleh penelitian I Nyoman Febri Mahardika (2017) dimana PER memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

## 2. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *Return Saham*

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $0,150 > 5,786$  nilai  $t_{tabel}$  dengan probabilitas (Sig)  $0,887 > 0,05$ , maka ROA secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham PT. United Tractors Tbk. Hal ini didukung oleh penelitian Faizin (2016) dimana ROA secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

## 3. Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap *Return Saham*

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa nilai probabilitas (Sig) sebesar 0,042 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Dan diperoleh nilai  $F_{tabel}$  sebesar 5,786 dan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 6,371 yang berarti bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dimana secara simultan PER dan ROA berpengaruh terhadap *Return Saham* PT. United Tractors Tbk. Hal ini didukung oleh penelitian Ade Reza Bakhtiar (2017) dimana secara simultan PER dan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Price Earning Ratio* (PER) (X1) memiliki nilai probabilitas (Sig)  $0,019 < 0,05$  dan memiliki koefisien regresi sebesar 0,099 yang berarti bahwa *Price Earning Ratio* (PER) (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* (Y) pada PT. United Tractors Tbk.
2. *Return On Asset* (ROA) (X2) memiliki nilai probabilitas (Sig)  $0,887 > 0,05$  dan memiliki koefisien regresi sebesar 0,887 yang berarti secara parsial *Return On*

*Asset* (ROA) (X2) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return Saham* (Y) pada PT. United Tractors Tbk.

3. Secara simultan *Price Earning Ratio* (PER) (X1) dan *Return On Asset* (ROA) (X2), memiliki nilai probabilitas (Sig.) sebesar  $0,042 < 0,05$  dan menunjukkan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dimana  $6,371 > 5,786$  yang berarti bahwa secara simultan variabel bebas (PER dan ROA) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel terikat (*return saham*).

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi penelitian berikutnya disarankan sebaiknya menambah atau menggunakan rasio keuangan lainnya sebagai variabel bebas selain *Price Earning Ratio* (PER) dan *Return On Asset* (ROA) seperti *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS), *Price To Book Value* (PBV), dan sebagainya.
2. Bagi investor yang akan berinvestasi saham pada PT. United Tractors Tbk diharapkan untuk melihat nilai rasio kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan.
3. Bagi perusahaan diharapkan untuk dapat meningkatkan kinerja keuangan agar dapat meningkatkan kepercayaan para investor yang ingin berinvestasi serta mampu menyampaikan informasi yang secara detail baik perkembangan perusahaan dan laporan keuangan yang lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

Amelia, W. (2017). PENGARUH EXPERIENTAL MARKETING TERHADAP MINAT BELI ULANG PELANGGAN PADA RUMAH MAKAN BERINGIN INDAH PEMATANG SIANTAR. *JKBM (JURNAL KONSEP BISNIS DAN MANAJEMEN)*, 4(1), 50 - 60. doi:<https://doi.org/10.31289/jkbm.v4i1.1232>

Nasution, I. (2016). Analisis Rasio Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 2(2). doi:<https://doi.org/10.31289/jab.v2i2.244>

Brealey,R.A., Myers,S.C., Marcus,A.J. 2007. **Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan Jilid 2**. Erlangga. Jakarta.

Eka Septianto, Rusdi. (2015). **Pengaruh Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Pasar Terhadap Return Saham Study Kasus pada Perusahaan Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2014.** Jurnal Umum

Fahmi, Irham. (2017). **Analisis Laporan Keuangan.** Alfabeta, Bandung

Faizin. (2016). **Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Pasar Terhadap Return Saham Study Empiris pada Perusahaan Manufaktu Sektor Food and Beverage Periode 2003-2012.** Naskah Publikasi

Febri Mahardika, I Nyoman. (2017). **Pengaruh Rasio Pasar dan Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2013-2015.** E-Jurnal Manajemen Unud

Hadi, Nor. (2015). **Pasar Modal Edisi 2.** Graha Ilmu. Yogyakarta. Hal 124.

Heryanto. (2016). **Effect of Liquidity and Profitability to Bank Stock Return in Indonesia Stock Exchange (IDX).** International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences. Vol. 6, No. 3, July 2016, pp. 131-138

Kasmir. (2014). **Analisis Laporan Keuangan Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh.** PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta. Hal 204.

Kasmir. (2015). **Analisis Laporan Keuangan. Jakarta :** Rajawali Pers

Kuncoro, Mudrajat. (2009). **Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi 3.** Erlangga. Jakarta. Hal 122-123.

Prayudi, A., & Ilhammi, N. (2015). ANALISIS RASIO UTANG ATAS MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGEMBALIAN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFATUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 1(2).

Muttaqin, E. E. (2019). PROFIL KINERJA RETURN DAN RESIKO PADA SAHAM TIDAK BERETIKA: STUDI KASUS PERUSAHAAN ROKOK DI INDONESIA.

Dalimunthe, H. (2015). PENGARUH PRICE EARNING RATIO, TINGKAT SUKU BUNGA, DAN TINGKAT INFLASI TERHADAP HARGA SAHAM. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 1(2).

Rahmadhani, S. N. (2019). PENGARUH MARGIN LABA BERSIH DAN PENGEMBALIAN ATAS EKUITAS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program studi Akuntansi*, 5(2), 170-175.

Sari, W. P. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Go Public yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Skylandsea*, 43-52.

dalimunthe, h. (2018). PENGARUH MARGIN LABA BERSIH, PENGEMBALIAN ATAS EKUITAS, DAN INFLASI TERHADAP HARGA SAHAM. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(2), 62-70. doi:<https://doi.org/10.31289/jab.v4i2.1780>



Putra Ritonga, M., Muttaqin, E. E., & Hasibuan, M. (2020). FACTOR INFLUENCING OF PROFITABILITY: A CASE OF TEXTILE AND GARMENT COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE. *ACCOUNTING AND BUSINESS JOURNAL*, 2(2), 53-62

Wijaya, M. (2016). PENGARUH HARGA DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN DELFI HOT COCOA DI SUPERMARKET MAJU BERSAMA GLUGUR MEDAN. *JKBM (JURNAL KONSEP BISNIS DAN MANAJEMEN)*, 3(1). doi:<https://doi.org/10.31289/jkbm.v3i1.239>

Pribadi, Toto. (2015). **Investigasi Laporan Keuangan dan Analisis Rasio Keuangan**. Pengembangan Eksekutif

Ramadhani, MA.(2017). **Manajemen Investasi**. Pustaka Setia, Bandung.

Reza Bakhtiar, Ade. (2017). **Pengaruh Return On Asset (ROA) Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), dan Price Earning Ratio (PER) terhadap Return Saham**. Administrasi Bisnis. Universitas Diponegoro, Indonesia.

Rio, Malintan dan Tubandriyah, Herawati. (2011). **Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Price Earning Ratio (PER), Return On Asset (ROA) Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2010**. Universitas Brawijaya.

Sugiyono. (2010). **Metode Penelitian Bisnis**. Alfabeta, Bandung

Verawati, Rika. (2014). **Faktor-faktor Penentu Yang Mempengaruhi Return Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**. Universitas Negeri Yogyakarta.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)